

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI METODE *GALLERY WALK*
DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS III MIN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HAFDIANA

NIM. 210104004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI TAHUN 2025**



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI METODE *GALERY WALK*
DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS III MIN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HAFDIANA

210104004

Pembimbing:

1. Dr. Hasmiati M.Pd.I.
2. Fitriani S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafdiana
NIM : 210104004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Hafdiana

NIM: 210104004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Pembelajaran melalui Metode *Galery Walk* di Tinjau dari Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN 1 Sinjai, yang ditulis oleh Hafdiana, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210104004, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025 M bertepatan dengan 3 Shafar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji	
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua (.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris (.....)
Dr. Laeli Qadrianti, M.Pd.	Penguji I (.....)
Dr. Nurhasanah, M.Pd.	Penguji II (.....)
Dr. Hasmiati, M.Pd.I.	Pembimbing I (.....)
Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II (.....)

Mengetahui:
Dewan FTIK UIAD,

Dr. Fakdir, M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Hafdiana *Efektivitas Pembelajaran Melalui Metode Galery walk Ditinjau dari Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Min 1 Sinjai*. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran Gallery Walk terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen dan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, tes pemahaman, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III MIN 1 Sinjai sebanyak 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebelum penerapan metode Gallery Walk adalah 5,42 atau 54,2%, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah penerapan metode tersebut meningkat menjadi 9,88 atau 98,8%. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa sebesar 44,6%. Hasil analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test melalui program SPSS versi 26 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Temuan ini membuktikan bahwa metode Gallery Walk efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Metode ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan berpindah pos, berdiskusi kelompok, dan mempresentasikan hasil kerja, sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, memahami isi teks, menyusun pertanyaan, serta menyampaikan pendapat baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, disarankan agar metode Gallery Walk dapat diterapkan secara lebih luas sebagai strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar..

Kata Kunci: Gallery Walk, Pemahaman Konsep, Bahasa Indonesia, Pembelajaran Interaktif, Kuasi-Eksperimen

ABSTRACT

Hafdiana. *The Effectiveness of Learning through the Gallery Walk Method in Terms of Students' Conceptual Understanding in Indonesian Language Subjects for Grade III Students at MIN 1 Sinjai.* Sinjai: Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

This research aims to determine the effectiveness of the Gallery Walk learning method on students' conceptual understanding in the Indonesian language subject for Grade III students at MIN 1 Sinjai.

The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design and used questionnaires, observations, comprehension tests, and documentation as data collection techniques. The research subjects consisted of all 24 students of Grade III at MIN 1 Sinjai.

The results showed that the average pretest score before implementing the Gallery Walk Method was 5.42 or 54.2%, while the average posttest score after its implementation increased to 9.88 or 98.8%. Thus, there was an improvement in students' conceptual understanding by 44.6%. Statistical analysis using a paired sample t-test with SPSS version 26 indicated a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), meaning there was a significant difference between the pretest and posttest scores. These findings prove that the Gallery Walk Method is effective in improving students' conceptual understanding. The method encourages active student engagement through activities such as rotating between stations, participating in group discussions, and presenting their work, which helps enhance students' ability to listen, comprehend texts, formulate questions, and express ideas both orally and in writing. Therefore, it is recommended that the Gallery Walk Method be applied more widely as an interactive learning strategy to improve Indonesian language learning outcomes at the elementary school level.

Keywords: Gallery Walk, Conceptual Understanding, Indonesian Language, Interactive Learning, Quasi-Experimental Design

مستخلص البحث

حفديانة. فعالية التعلم من خلال أسلوب "جولة المعرض" في تحسين الفهم المفاهيمي لطلاب الصف الثالث في مادة اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الأولى بسنجانتي. سنجانتي: قسم إعداد معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجانتي، ٢٠٢٥.

يهدف هذا البحث إلى تحديد فعالية أسلوب "جولة المعرض" في تحسين الفهم المفاهيمي لطلاب الصف الثالث في مادة اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الأولى بسنجانتي.

اعتمد البحث على منهج كمي بتصميم شبه تجريبي، واستخدم الاستبيانات والملاحظات واختبارات الفهم والتوثيق كأساليب لجمع البيانات. شملت عينة البحث جميع طلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الأولى بسنجانتي، والبالغ عددهم ٢٤ طالبًا.

أظهرت النتائج أن متوسط درجات الاختبار القبلي قبل تطبيق أسلوب "جولة المعرض" كان ٥.٤٢ أو ٥٤.٢٪، بينما ارتفع متوسط درجات الاختبار البعدي بعد تطبيقه إلى ٩.٨٨ أو ٩٨.٨٪. وبالتالي، كان هناك تحسن في الفهم المفاهيمي للطلاب بنسبة ٤٤.٦٪. أشار التحليل الإحصائي باستخدام اختبار t للعينات المزدوجة باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٦ إلى قيمة دلالة إحصائية ٠.٠٠٠ (p < 0.05)، مما يعني وجود فرق كبير بين درجات الاختبار القبلي والبعدي. تثبتت هذه النتائج فعالية أسلوب "جولة المعرض" في تحسين الفهم المفاهيمي للطلاب. يشجع الأسلوب على المشاركة الفعالة للطلاب من خلال أنشطة مثل التنقل بين المحطات، والمشاركة في مناقشات جماعية، وعرض أعمالهم، مما يساعد على تعزيز قدرة الطلاب على الاستماع، وفهم النصوص، وصياغة الأسئلة، والتعبير عن الأفكار شفويًا وكتابيًا. لذلك، يُوصى بتطبيق أسلوب "جولة المعرض" على نطاق أوسع كاستراتيجية تعلم تفاعلية لتحسين نتائج تعلم اللغة الإندونيسية في المرحلة الابتدائية.

الكلمات الأساسية: جولة في المعرض، الفهم المفاهيمي، اللغة الإندونيسية، التعلم التفاعلي، التصميم شبه التجريبي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor UI ahmad Dahlan Sinjai Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I. selaku pimpinan Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Wakil Rektor II Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. Selaku Pimpinan Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Hasmiati, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Fitriani, S.Pd.,M.Pd. Selaku Pembimbing II;
6. Dr. Hasmiati, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para Siswa Madrasah Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahamd Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 16 Juni 2025

Hafdiana
NIM. 210104004

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Hasil Penelitian Relevan	20
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Variabel	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Hasil Penelitian	29

B. Pembahasan Penelitian.....	30
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LEMBAR LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi dan Sample	24
Tabel 3. 2 Skala Likert	25
Tabel 4. 1 Data Hasil Responden Variabel X	32
Tabel 4. 2 Data Hasil Responden Variabel Y	33
Tabel 4. 3 Data Hasil Uji Validitas Variabel X	34
Tabel 4. 4 Data Hasil Uji Validitas Variabel Y	34
Tabel 4. 5 Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X35	35
Tabel 4. 6 Data Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	35
Tabel 4. 7 Data Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4. 8 Data Hasil Uji Homogenitas	36
Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Hipotesis	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode <i>Gallery Walk</i>	6
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Penelitian.....	47
Lampiran 2. LKPD Penelitian.....	51
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	55
Lampiran 4. Posttest Dan Pretest Penelitian	57
Lampiran 5.Dokumentasi	61
Lampiran 6.SK Pembimbing	62
Lampiran 7. Keterangan Validasi Instrumen	64
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	66
Lampiran 10.Surat Keterangan Turniting	67
Lampiran 11. Biodata Penulis	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu metode yang menarik untuk diterapkan adalah metode *Gallery Walk*. Metode ini merupakan bentuk pembelajaran aktif di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat karya atau menjawab pertanyaan, kemudian karya tersebut dipajang di sekitar kelas, dan kelompok lain berjalan mengamati, memberi tanggapan, atau belajar dari hasil kerja temannya. Melalui metode ini, siswa didorong untuk aktif bergerak, berpikir kritis, dan berinteraksi satu sama lain (Silberman, Melvin, 1996). Melalui metode ini, siswa didorong untuk aktif bergerak, berpikir kritis, dan berinteraksi satu sama lain.

Metode *Gallery Walk* diyakini mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran. Pemahaman konsep tidak hanya melibatkan kemampuan menghafal fakta, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap makna, ide pokok, serta hubungan antar konsep². Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, pemahaman konsep sangat penting, terutama saat siswa diminta untuk menganalisis isi teks bacaan, menentukan ide pokok, serta menyusun dan menyampaikan pendapat (Hamalik, Oemar, 2011). Dengan pendekatan yang aktif seperti *Gallery Walk*, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun sendiri pemahaman melalui kegiatan diskusi dan observasi.

Hal ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan kompetensi, dan pembelajaran yang bermakna. Salah satu bentuk konkret penerapannya adalah melalui modul ajar Bahasa Indonesia kelas III semester II dengan topik “Mengenal Hewan”, di mana metode *Gallery Walk*, diskusi kelompok, dan

presentasi menjadi bagian utama strategi pembelajaran. Modul ini dirancang untuk membantu siswa memahami isi bacaan, mengajukan pertanyaan yang relevan, menyimak informasi tentang ciri-ciri hewan, dan menulis surat berisi pengalaman pribadi. Ketiga pertemuan dalam modul tersebut mencakup kegiatan membaca teks, membuat poster, menyimak informasi, serta menulis surat pribadi berdasarkan pengalaman siswa, dengan tujuan akhir meningkatkan pemahaman konsep secara menyeluruh melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif.

Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III MIN 1 Sinjai pada bulan oktober 2024, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran masih bersifat satu arah, dengan dominasi metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif dan cepat kehilangan fokus. Siswa tampak pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa, yang tercermin dari kesulitan mereka dalam menjawab pertanyaan pemahaman, mengidentifikasi ide pokok, serta kurangnya kemampuan mereka dalam mengungkapkan pendapat secara lisan maupun tulisan (Hasil Observasi di Kelas III MIN 1 Sinjai, 2024). Temuan ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga menjadi landasan utama dalam pemilihan judul penelitian mengenai efektivitas metode *Gallery Walk* ditinjau dari pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran melalui metode *Gallery Walk* ditinjau dari pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu, Seberapa efektif metode Gallery Walk dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui efektivitas metode Gallery Walk terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran inovatif, khususnya terkait metode *Gallery Walk* dan memperluas wawasan tentang efektifitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat memberikan alternative metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dan membantu guru merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik dan interaktif.

b. Bagi siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui penggunaan metode yang inovatif.

d. Bagi peneliti lain

Memberikan referensi dan data awal untuk penelitian lebih lanjut mengenai metode *gallery walk* atau metode pembelajaran lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran melalui metode *Gallery Walk*

a. Pengertian metode *Gallery Walk*

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. (Mailhuddin, M.) Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan yang intruksional lainnya. Disamping itu, pendidik harus menguasai sumber belajar dan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (Pohan, 2020). Secara konseptual *carey* menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola dan direkayasa untuk memungkinkan ia terlibat dalam perlakuan tertentu untuk menghasilkan respons tertentu (Sagala, 2023), sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Metode *gallery walk* merupakan salah satu dari model pembelajaran *active Learning*. Model pembelajaran *active Learning* merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni siswa.

mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang satu materi pembelajaran. *Galery Walk* terdiri dari dua kata yaitu *Galery* dan *Walk* artinya berjalan, melangkah. Jadi, *Galery Walk* adalah kegiatan untuk memperkenalkan produk atau hasil karya seni para peserta didik, kemudian dinilai oleh peserta didik yang lain. Sehingga peserta didik dapat melakukan refleksi ketika umpan balik datang dari teman sekelas (Dengo, 2020), yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, (Kadir et al., 2021). serta membangun rasa percaya diri dalam menampilkan dan mengevaluasi hasil karyanya.

Metode *Gallery Walk* merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, sementara guru hanya berperan sebagai pembimbing atau fasilitator sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang diharuskan mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran secara aktif dan bekerja kelompok dengan antusias dan penuh tanggung jawab (Sri Indarwati Mansur, Amirullah, 2023).

Galery walk merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapat kesempatan untuk memeberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya (Anni Asriani, Muhammad anwar, 2024).



Gambar 1.1 Metode *Gallery Walk*

a. Langkah-langkah Pelaksanaan *Gallery walk*

Adapun langkah-langkah dari penerapan metode *Gallery Walk*, yaitu:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setelah itu guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat poster. Masing-masing kelompok kemudian membawa alat dan bahan tersebut ketika sudah memasuki jadwal pelajaran bahasa Indonesia.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, setiap kelompok mulai mengerjakan poster yang berbahan dasar kertas manila. Guru model mengamati kinerja masing-masing kelompok dan memberikan teguran motivasi kepada siswa yang masih kurang aktif dalam kelompoknya. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas poster, guru mengarahkan mereka untuk mempresentasikan karyanya dengan metode *Gallery Walk*. Melalui penerapan metode ini diharapkan semua siswa dapat terlibat dengan aktif karena semua anggota kelompok memiliki peran masing-masing. Dalam Metode *Gallery Walk* masing-masing kelompok menempelkan karyanya di dinding. Setelah itu guru mengarahkan mereka untuk menentukan siapa yang akan mempresentasikan karya dan siapa yang akan berkunjung di kelompok lain. Dalam satu kelompok terdiri dari 7/8 anggota, 3 anggota akan berperan sebagai penyaji yang mempresentasikan karyanya kepada pengunjung. Kemudian sisanya akan berkunjung dan mengamati hasil kerja yang telah dibuat oleh kelompok lain. Anggota kelompok yang lain berperan sebagai pengunjung mengisi lembar LKPD yang telah disediakan oleh guru. Untuk lebih lengkapnya berikut detail penjelasan dari pelaksanaan metode *Gallery Walk*:

- a) Guru menjelaskan teknik presentasi dengan metode *gallery Walk*.

- b) Masing-masing kelompok menempelkan hasil karyanya di dinding.
- c) Selanjutnya, mereka menentukan siapa yang akan tinggal (penjaga) untuk mempresentasikan karya dan sisanya akan berkunjung ke kelompok lain untuk mempelajari hasil karya kelompok lain
- d) Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berkunjung setiap kelompok untuk berkunjung ke stand secara bergiliran (kelompok 1 ke kelompok 2, kelompok 2 ke kelompok 3, kelompok 3 ke kelompok 4 dan kelompok 4 ke kelompok 1).
- e) Setiap kunjungan ke stand dibatasi dengan estimasi waktu 7 menit dan setelah itu, masing-masing kelompok bergeser ke kelompok selanjutnya hingga selesai.
- f) Pengunjung mengisi lembar LKPD yang telah dibagikan oleh guru
- g) Kemudian anggota kelompok bertemu kembali dan berdiskusi untuk menambah informasi pada kelompoknya (sri indarwati Mansur, amirullah, 2023).

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Galery Walk*

Setiap strategi pembelajaran dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk metode *Galery Walk*. Kelebihan metode *Galery Walk* yaitu:

- 1) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran
- 3) Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar siswa peserta didik yang lain.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.

- 5) Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya.
- 6) Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis.

Selain kelebihan metode *gallery Walk* memiliki kekurangan dari metode *Galery Walk* yaitu:

- 1) Apabila anggota kelompok terlalu banyak, beberapa peserta didik akan menggantungkan pekerjaannya kepada peserta didik yang lain.
- 2) Pengaturan kelas yang lebih rumit.
- 3) Untuk menciptakan kesadaran dalam bekerjasama secara kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 4) Dalam proses pembelajaran guru lebih ekstra cermat dalam memantau dan menilai kekativan individu dan kelompok.
- 5) Jika tanpa pengawasan yang efektif dilakukan oleh guru, maka bisa terjadi sesuatu yang hendak dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh peserta didik.

Mencermati kelebihan dan kelemahan metode *Gallery Walk* di atas, menunjukkan bahwa setiap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak selamanya bernilai positif (kelebihan), akan tetapi terdapat juga nilai negatifnya (kelemahannya). Strategi ini merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajar. Strategi ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif, karena mereka dilatih untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan berdasarkan gambar-gambar yang terpanjang di dinding kelas (Dengo, 2020).

c. Relevansi Metode *Galery Walk* Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Metode *Gallery Walk* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas berpindah dari satu "galeri" ke galeri lain di dalam kelas untuk mengamati, mendiskusikan, dan memberikan umpan balik terhadap karya atau materi yang dipajang. Metode ini telah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan menunjukkan relevansi yang signifikan dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran.

- 1) Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Menulis: Penelitian oleh Nisa, Mulyati, dan Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat belajar siswa serta keterampilan menulis paragraf deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Mendorong Partisipasi Aktif dan Kerja Sama: Metode ini menekankan aspek kerja sama dalam kelompok, di mana siswa bersama-sama menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Meningkatkan Pemahaman Materi: Dengan metode *Gallery Walk*, siswa dapat mengamati berbagai karya atau materi yang dipajang, sehingga memperkaya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Interaksi dan diskusi yang terjadi selama kegiatan ini membantu siswa memahami konsep dengan lebih mendalam.

Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis: Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun serta mempresentasikan karya mereka. Hal ini relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang

menuntut kemampuan berpikir analitis dan ekspresif (Nisa, K., Mulyati, T., & Kurniawan, 2023).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran

Menurut Suryabrata faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa adalah: Faktor dari dalam diri siswa meliputi:

- 1) Faktor psikis yaitu IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural.
- 2) Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - a) Keadaan jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.
 - b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu (Suryabrata, 2022).

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru dalam mengajar suatu materi pelajaran (Hasanah et al., 2019). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, atau suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di kelas, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran.

Definisi lain adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran, yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang mencakup: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung. Sedangkan menurut “Arends dalam Trianto”, mengatakan “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman

dalam merencanakan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas”.

Menurut Supriyono model pembelajaran adalah sebuah rencana atau pola yang mengorganisasikan pembelajaran dalam kelas, dan menunjukkan cara penggunaan materi pembelajaran. Sedangkan Joyce dalam Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan di kelas atau pembelajaran dalam tutorial, dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran (Kusnadi, 2020).

b. Jenis-jenis metode pembelajaran

Beberapa jenis metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa sekolah dasar yaitu:

- 1) Metode ceramah, Metode ini bersifat satu arah, di mana guru menyampaikan materi secara lisan kepada siswa. Metode ini efektif untuk menyampaikan banyak informasi dalam waktu singkat tetapi kurang mendorong partisipasi aktif siswa (Djamarah & Zain, 2020), dalam bukunya tentang strategi pembelajaran.
- 2) Metode diskusi, yaitu siswa bertukar pikiran, mengemukakan pendapat, dan menganalisis suatu topik atau permasalahan. Metode ini membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama (Roestiyah, 2021), yang dijelaskan dalam karyanya mengenai metode pengajaran.
- 3) Metode demonstrasi, yaitu guru menunjukkan secara langsung cara melakukan sesuatu, membantu siswa memahami proses atau prosedur dengan lebih baik. Metode ini sangat efektif dalam pembelajaran berbasis praktik, seperti ilmu sains dan keterampilan teknis (Sudjana, 2019), dalam bukunya tentang evaluasi pembelajaran.
- 4) Metode tanya jawab, yaitu Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang pemikiran mereka dan mengukur pemahaman konsep yang telah diajarkan. Metode ini meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi (Djamarah,

- 5) 2020), sebagaimana diuraikan dalam kajiannya tentang psikologi belajar.
- 6) Metode eksperimen, yaitu Siswa melakukan percobaan langsung untuk membuktikan suatu teori atau konsep. Metode ini sering digunakan dalam mata pelajaran sains untuk meningkatkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah (Arends, 2021), dalam bukunya mengenai strategi mengajar.
- 7) Metode Pembelajaran Berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yaitu Siswa diberikan masalah nyata yang harus mereka pecahkan melalui penelitian dan analisis. Metode ini melatih keterampilan berpikir kritis serta kemampuan memecahkan masalah secara mandiri (Hmelo-Silver, 2024), dalam studinya mengenai efektivitas PBL dalam pendidikan.
- 8) Metode Pembelajaran Berbasis proyek (*Project Based Learning*), yaitu siswa bekerja dalam proyek jangka panjang untuk menyelesaikan tugas tertentu, seperti pembuatan produk atau presentasi. Metode ini mengembangkan kreativitas, kerja tim, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (Thomas, 2020), dalam laporannya tentang penelitian PjBL
- 9) Metode pembelajaran *kooperatif* yaitu Metode yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota berkontribusi terhadap keberhasilan kelompok (Slavin, 2020), sebagaimana dijelaskan dalam risetnya mengenai pembelajaran kooperatif.
- 10) Metode *gallery walk*, yaitu siswa berjalan dari satu titik ke titik lain dalam kelas untuk mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan materi atau hasil kerja teman mereka. Metode ini meningkatkan keterlibatan aktif dan mahaman konsep secara kolaboratif (Silberman, 2021), dalam bukunya tentang strategi pembelajaran aktif.

- 11) Metode *mind mapping*, yaitu siswa membuat peta konsep untuk menggambarkan hubungan antaride dalam suatu topik. Metode ini membantu pemahaman dan daya ingat yang lebih baik (Buzan, 2020), sebagaimana dijelaskan dalam bukunya mengenai teknik berpikir kreatif.
- 12) Metode *role playing*, yaitu siswa memainkan peran dalam suatu skenario untuk memahami konsep atau keterampilan tertentu, seperti dalam pembelajaran bahasa atau studi sosial. Metode ini meningkatkan empati dan keterampilan komunikasi (Joyce & Weil, 2023), dalam kajian mereka mengenai model pembelajaran
- 13) Metode *discovery learning*, yaitu siswa menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui eksplorasi dan percobaan dengan bimbingan minimal dari guru. Metode ini meningkatkan rasa ingin tahu dan pemahaman mendalam (Bruner, 2022), dalam teorinya mengenai proses penemuan dalam belajar

c. Prinsip-prinsip pemilihan metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Berikut adalah beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yaitu:

1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran

Metode yang dipilih harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap tujuan mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda untuk memastikan hasil yang optimal.

2) Mempertimbangkan karakteristik siswa

Faktor-faktor seperti usia, tingkat kemampuan, gaya belajar, dan latar belakang siswa harus dipertimbangkan agar metode yang dipilih dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik.

3) Menyesuaikan dengan materi pembelajaran

Kompleksitas dan sifat materi yang akan diajarkan mempengaruhi pemilihan metode. Materi yang bersifat praktis mungkin lebih efektif diajarkan melalui metode demonstrasi atau praktik langsung.

4) Kemampuan dan kesiapan guru

Guru harus memiliki kompetensi dan kenyamanan dalam menerapkan metode yang dipilih. Pelatihan dan pengalaman guru menjadi faktor penting dalam hal ini.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip di atas, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik (Winarti, 2022). Selain itu, pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong partisipasi aktif dalam kelas, serta membantu mereka dalam memahami dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari.

3. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menginterpretasikan, dan menerapkan suatu ide atau gagasan dalam berbagai konteks. Pemahaman ini tidak hanya terbatas pada hafalan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menjelaskan, mengklasifikasikan, membandingkan, serta menerapkan konsep dalam situasi baru. Menurut Bloom (2020), pemahaman konsep dapat dikategorikan ke dalam tiga tingkatan utama, yaitu penerjemahan, interpretasi, dan ekstrapolasi. Penerjemahan merupakan kemampuan untuk mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya tanpa mengubah maknanya. Interpretasi adalah kemampuan untuk menjelaskan makna suatu konsep dalam berbagai bentuk atau konteks, sementara ekstrapolasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep dalam situasi baru yang belum pernah ditemui sebelumnya.

Seseorang dikatakan memiliki pemahaman konsep yang baik jika ia mampu menjelaskan kembali konsep dengan kata-kata sendiri,

memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep, menerapkan konsep dalam situasi yang berbeda, serta membuat hubungan antara konsep yang satu dengan yang lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman konsep, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan, di antaranya pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), diskusi kelompok, penggunaan representasi visual, serta praktik dan aplikasi dalam kehidupan nyata. Pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa dalam pemecahan masalah nyata untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep tertentu. Diskusi kelompok memungkinkan individu memperoleh perspektif baru dan memperdalam pemahaman mereka. Sementara itu, representasi visual seperti diagram, grafik, dan peta konsep dapat membantu dalam memahami hubungan antar konsep. Terakhir, menerapkan konsep dalam kehidupan nyata membantu dalam memperkuat pemahaman dan daya ingat.

Dengan demikian, pemahaman konsep merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang tidak hanya sekadar menghafal informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menginterpretasikan dan menerapkannya. Dengan strategi yang tepat, pemahaman konsep dapat ditingkatkan untuk mencapai pembelajaran yang lebih bermakna.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD

Menurut Ahmad Susanto tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupan.

Menurut Hartati (2021) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan (nasional) dan Bahasa negara.
- 2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreasi untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari pendapat diatas pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan agar siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

b. KD/CP Yang Harus dikuasai Siswa Kelas III dalam Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam Kurikulum Merdeka, kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas III pelajaran Bahasa Indonesia tidak lagi menggunakan format Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), tetapi berfokus pada Capaian Pembelajaran (CP). Berikut adalah rincian Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia untuk kelas III berdasarkan Kurikulum Merdeka:

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III (Fase B)
Fase B mencakup kelas III dan IV, dengan kompetensi yang

dikembangkan secara bertahap. Berikut adalah aspek capaian pembelajaran yang ditekankan:

1) Aspek Membaca dan Memahami Teks

Membaca dengan nyaring teks sederhana dan memahami isi teks melalui pertanyaan tentang:

- a) Informasi utama.
- b) Hal-hal penting.
- c) Mengenal berbagai jenis teks, seperti cerita rakyat, puisi anak, atau teks informasi.
- d) Mengidentifikasi isi, gagasan utama, dan pesan moral dari teks yang dibaca.

2) Aspek Menulis

- a) Menulis teks sederhana, seperti cerita pendek, deskripsi, atau laporan tentang pengalaman.
- b) Menyusun kalimat menjadi paragraf yang logis.
- c) Menggunakan kosakata baru yang dipelajari dalam tulisan.
- d) Menulis dengan ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat sederhana yang sesuai.

3) Aspek Berbicara dan Mendengarkan

- a) Menyampaikan pendapat, ide, atau cerita secara lisan dengan urutan yang jelas.
- b) Mendengarkan teks sederhana (dongeng, cerita, atau informasi) dan menanggapi isi dengan memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- c) Membaca nyaring teks sederhana dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai.

4) Aspek Kebahasaan

- a) Mengenal penggunaan kosakata baku dan tidak baku.
- b) Menggunakan kata-kata baru dalam konteks yang sesuai.
- c) Mengenal kata kerja, kata sifat, dan frasa sederhana melalui teks.

c. Hubungan antara metode pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Indonesia

Hubungan antara metode pembelajaran dan hasil belajar bahasa Indonesia sangat erat, karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru secara langsung memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Metode yang tepat dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan siswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Berikut adalah penjelasan hubungan tersebut:

1) Pengaruh Metode Pembelajaran pada Hasil Belajar

Metode pembelajaran menentukan bagaimana materi disampaikan dan bagaimana siswa memproses informasi. Beberapa aspek pengaruhnya adalah:

a) Motivasi Belajar

- i. Metode yang menarik, seperti *storytelling*, diskusi kelompok, atau permainan bahasa, dapat meningkatkan minat siswa.
- ii. Minat yang tinggi biasanya berbanding lurus dengan hasil belajar yang lebih baik (Hamalik, 2020).

b) Pemahaman Materi

- i. Metode seperti pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) membantu siswa menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, sehingga lebih mudah dipahami.
- ii. Dalam Bahasa Indonesia, metode seperti analisis teks atau simulasi percakapan memungkinkan siswa memahami dan menerapkan keterampilan berbahasa (Nurhadi, 2023).

c) Keterlibatan Aktif

- i. Metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau kolaboratif memungkinkan siswa lebih aktif berpartisipasi.
- ii. Keterlibatan aktif meningkatkan daya ingat dan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan (Wena, 2024).

d) Penyesuaian Gaya Belajar

- i. Metode yang bervariasi (visual, auditori, kinestetik) membantu menjangkau semua tipe belajar siswa, sehingga hasil belajar menjadi lebih merata.

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan peninjauan pustaka sebelumnya. Berikut ini beberapa judul tesis atau jurnal relevan yang sama dengan judul penelitian saya yaitu sebagai berikut:

1. Nurhayati S, Efektifitas metode pembelajaran *Gallery walk* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi di SD Negeri 2 Sokawera. Skripsi, jenis penelitian ini adalah Eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *gallery walk* signifikan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Rata-rata skor posttest siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok control (Nurhayati, 2020). Persamaan penelitian dengan hasil peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *gallery walk* dan fokus pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian sebelumnya fokus pada materi menulis puisi, sedangkan penelitian saya mencakup materi yang luas mengenai pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Damayanti, H.D, Implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV

MIN 11 Bandar Lampung. Skripsi, jenis penelitian ini adalah *kualitatif deskriptif* dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Gallery walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Partisipasi aktif siswa meningkat dan interaksi antar siswa menjadi lebih baik (Damayanti, 2020). Persamaan peneliti dengan hasil peneliti sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode *gallery walk*. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti sebelumnya yaitu pada mata pelajarannya yang fokus pada akidah akhlak sedangkan penelitian saya fokus ke mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Munzir, M, Penerapan metode *gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bahasa Indonesia di kelas IV MIN 1 Banda Aceh. Skripsi, jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Partisipasi siswa meningkat hingga 90% pada siklus II (Munzir, 2020). Persamaan peneliti dengan hasil peneliti sebelumnya adalah sama-sama fokus pada metode *gallery walk* di Madrasah Ibtidaiyah (MIN). sedangkan perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu pada lokasi penelitiannya, peneliti sebelumnya dilakukan pada Banda Aceh sedangkan penelitian saya dilakukan di Sinjai.
4. Khairun Nisa, Tita Mulyati, dede kurniawan. Upaya meningkatkan minat belajar dan keterampilan mendeskripsikan alam melalui metode *gallery walk* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok serta kemampuan mereka dalam menyusun paragraph deskripsi setelah dilakukan siklus perbaikan dalam penelitian tindakan kelas (PTK)(Khairun nisa, tita mulyati, dede kurniawan,2023). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan metode *gallery walk* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti keterampilan mendeskripsikan alam di kelas bahasa Indonesia,

sedangkan penelitian saya mencakup lebih luas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III.

5. Nur Endah sari, keefektifan model *gallery walk* terhadap aktifitas dan hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode ini mengalami peningkatan dalam kreatifitas dan pemahaman terhadap materi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Nur Endah sari,2018). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama sama menggunakan metode *gallery walk*, sedangkan perbedaanya yaitu penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis puisi di kelas V SD, sedangkan penelitian saya meneliti pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III.

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk meneliti tentang efektivitas pembelajaran Gallery walk terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di MIN 1 Sinjai.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan peneliti (Juliansyah Noor, 2017).

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimanan rumusan masalah penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, maka hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Metode *gallery walk* tidak efektif ditinjau dari pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai.

H_1 : Metode *gallery walk* efektif ditinjau dari pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Kuasi-Eksperimen*. *Kuasi-Eksperimen* digunakan untuk menguji efektifitas metode pembelajaran dengan memberikan perlakuan kepada kelompok siswa. Dalam hal ini, metode pembelajaran *gallery walk* diterapkan untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Sugyono, 2014), sehingga tetap memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dalam kondisi yang lebih realistis di lingkungan pendidikan.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian (Sugiyono, 2020), sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat, dapat diuji validitasnya, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas berdasarkan hasil sampel yang digunakan.

B. Devinisi Variabel

X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen.

1. Variabel independen adalah Metode pembelajaran *gallery walk*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Gallery Walk*.

2. Variabel dependen adalah pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemahaman ini tidak hanya terbatas pada hafalan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk

menjelaskan, mengklasifikasi, membandingkan, serta menerapkan konsep dalam situasi baru.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MIN 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai dan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan dan penentuan waktu penelitian mengacuh pada kalender akademik di sekolah.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas III di MIN 1 Sinjai yang berjumlah 24 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling atau jumlah keseluruhan populasi.

Tabel 3. 1 Populasi dan Sample

Kelas	Populasi	Sampel
III Min 1 Sinjai	24 orang siswa	24 orang siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu

yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang efektifitas hasil belajar siswa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat pasif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Tahap	skala
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang peran guru dan orang tuadalam memotivasi peserta didik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi keterlaksanaan metode *gallery walk*

Lembar observasi keterlaksanaan metode Gallery Walk merupakan instrumen evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana metode ini diterapkan dalam proses pembelajaran. Lembar ini mencakup berbagai aspek, seperti kesiapan guru dalam menjelaskan langkah-langkah Gallery Walk, keterlibatan siswa dalam diskusi, aktivitas berpindah dari satu pos ke pos lainnya, serta peran guru sebagai fasilitator (Sugiyono, 2017). Dengan adanya instrumen ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif mengenai keberhasilan metode *Gallery Walk* dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna bagi siswa.

2. Tes pemahaman siswa

Tes pemahaman siswa merupakan salah satu instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari (Arikunto s, 2018). Tes pemahaman bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana siswa mampu memahami konsep, menghubungkan informasi, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

3. Lembar ceklis dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil observasi atau pengamatan akan lebih dipercaya apabila di dukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto, video mengenai apa yang dilakukan (Sugiyono, 2017). Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti visual atas proses pembelajaran yang berlangsung serta dapat digunakan untuk menganalisis efektivitas metode yang diterapkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*statistical product and service solution*).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. validitas dalam suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Ovan dan Andika Saputra, 2020). Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya sehingga data yang di dapat valid atau data tidak berbeda. Tujuan digunakannya data validitas adalah untuk mengetahui uji validitas data angket dan dokumen apakah valid atau terdapat kesesuaian.

Sedangkan reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan dan apakah dapat memberikan hasil yang relatif sama (Ilham Agustian, 2019).

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebenarnya normal (Mika Agus Widiyanto, 2013). Bagi peneliti yang perlu diperhatikan adalah bahwa uji ini dilakukan jika data memiliki skala ordinal, interval maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya (Adji Djojo, 2012).

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui karena hal ini berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan pada penelitian ini. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang

sedang diteliti oleh peneliti normal, maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data (Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, 2007). Adapun beberapa kriteria yang harus dilakukan dalam pengambilan keputusan pada pengujian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan dari variabel X dan Variabel Y $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan dari variabel X dan Variabel Y $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Sehingga dapat diketahui apakah data dalam variabel X (metode pembelajaran *gallery walk*) dan variabel Y (hasil belajar bahasa indonesia) bersifat homogen atau tidak (Setyawan, 2021).

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada Penelitian ini penulis menggunakan cara paired sample t-Test. paired sample t-Test digunakan untuk mengetahui perbedaan skor rata-rata antara pretest dan posttest dalam satu kelompok siswa yang diberi perlakuan (metode *gallery walk*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada dasarnya, MIN 1 Sinjai merupakan Madrasah Swasta MIS Nurul Jihad Tokka yang kemudian dijadikan sekolah Madrasah Negeri sebagai salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang didirikan pada tahun 1973 dan di negerikan pada tanggal 17 Maret 1997 dengan Nomor SK Pendirian 107/1997 oleh Menteri Agama dan berubah nama menjadi MIN Alehanuae kemudian berubah menjadi MIN 1 Sinjai pada saat ini. MIN 1 Sinjai memiliki lokasi dan gedung sendiri yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang beralamat di Linkungan Tokka, Kelurahan Alehanuae, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Madrasah Ibtidaiyah ini pada awal didirikannya dipimpin oleh Bapak Drs. Ahmad Abadi pada tahun 1973 sampai 2006, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Hasiah, S. Ag., M.Pd pada tahun 2007 sampai 2017, dilanjutkan oleh Bapak Muh. Amin, S. Ag pada tahun 2018 dan kemudian yang terakhir dibawah pimpinan Bapak Ilyas, S. Ag., M. Pada tahun 2019 dan di akhir tahun 2023 ini sempat terjadi kekosongan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sinjai sebelum akhirnya mengangkat ibu Suriani, S.Pd. menjadi kepala Madrasah di tahun 2024 ini.

MIN 1 Sinjai sendiri merupakan lembaga pendidikan dasar yang berbasis keagamaan yang tertuang dalam perumusan visi dan misi yang diharapkan mmpu merespon perkembangan dan tantangan masa depan yang semakin mengglobal seperti pada masa sekarang ini. Adapun visi dan misi MIN 1 Sinjai yakni dirumuskan sebagai berikut :

1. Visi

“Mewujudkan peserta didik yang islami, yang unggul dalam pelaksanaan dalam mutu dan unggul ibadah budi pekerti luhur santun dalam

berperilaku, serta dalam lingkungan yang bersih dengan berakal imtak dan intelek.”

2. Misi

- a. Menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dibidang pendidikan agama dan umum di madrasah
- b. Meningkatkan keteladanan ditengah kehidupan masyarakat
- c. Mengembangkan wawasan siswa akan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Membekali pendidikan keagamaan dengan teori dan praktek
- e. Menanam akhlatul karimah dan memberi motivasi bagi peningkatan pelaksanaan ibadah
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sebagai sarana pembelajaran

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas 3 yang ada di MIN I Sinjai. Jumlah reponden pada penelitian ini sebanyak 24 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel X (Metode pembelajaran *gallery walk*) dan variabel dependen atau variabel Y (Pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai). Indikator mengenai variabel X dan variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

a. Variabel X (Variabel Independen): Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

1) Aktivitas Berpindah Pos:

- a) Siswa berpindah dari satu titik ke titik lain untuk mengamati hasil kerja atau materi.
- b) Siswa menunjukkan keterlibatan aktif selama berpindah pos.

- 2) Interaksi dan Diskusi Kelompok:
 - a) Siswa terlibat dalam diskusi mengenai informasi yang diperoleh di setiap pos.
 - b) Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi.
- 3) Presentasi dan Eksplorasi Materi:
 - a) Siswa mempresentasikan hasil pengamatan atau diskusi kepada kelompok lain.
 - b) Siswa menggunakan media visual atau poster untuk menjelaskan hasil kerjanya.
- 4) Umpan Balik dan Evaluasi Teman Sebaya:
 - a) Siswa memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.
 - b) Siswa menerima dan menanggapi masukan dari teman secara konstruktif.
- 5) Partisipasi Aktif dan Antusiasme Siswa:
 - a) Siswa menunjukkan antusiasme selama proses pembelajaran.
 - b) Siswa aktif bertanya dan menanggapi materi yang dipajang.
- b. Variabel Y (Variabel Dependen): Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN 1 Sinjai
 - 1) Kemampuan Menyimak Informasi:
 - a) Siswa dapat menangkap isi pokok dari teks yang dibacakan.
 - b) Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dalam bacaan.
 - 2) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi:
 - a) Siswa dapat menemukan gagasan utama dalam paragraf.
 - b) Siswa mampu menyebutkan informasi rinci terkait isi teks.
 - 3) Kemampuan Mengajukan Pertanyaan:
 - a) Siswa dapat menyusun pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan.

- b) Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dibaca.
- 4) Kemampuan Menulis atau Merangkum:
- a) Siswa dapat menyusun kalimat berdasarkan isi teks.
- b) Siswa dapat menuliskan kembali isi bacaan dalam bentuk ringkasan sederhana.
- 5) Kemampuan Menyampaikan Hasil Diskusi:
- Siswa dapat menjelaskan hasil pengamatan atau pendapatnya dalam diskusi kelompok
- c. Deskripsi hasil angket

Responden pada penelitian ini terdiri dari 24 orang siswa yang meliputi semua siswa kelas 3 di MIN I Sinjai dan telah mengisi semua lembar angket yang telah diberikan oleh peneliti. Adapun hasil angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Hasil Responden Variabel X

No	Nama	No Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adam Haikal	2	1	2	1	10	16
2	Al Baiz	2	2	2	2	10	18
3	Andi Nur Rezki Rijma	2	2	1	1	10	16
4	Andi Tenriawaru	2	2	2	1	10	17
5	Aqila Fatimah Zahra	2	1	1	1	10	15
6	Athiyah Fahriyah Ramadhani	2	2	1	1	10	16
7	Atifa Nirwana	1	1	1	1	10	14
8	Desvi Azzahra Zafira.U	1	1	1	1	10	14
9	Dzakira Talita Zahra	2	1	2	1	12	18
10	Faisal Rizki Ramadhan	2	1	1	1	10	15
11	Haifa Pramudita Alisya	2	2	2	1	10	17
12	Hanif Pramudika Aditya	2	2	2	1	10	17
13	Ismail Ramadhan	2	1	1	1	10	15
14	Khalid Gibran Ibrahim	1	1	1	1	10	14
15	Muh Jibran Fais	1	1	1	1	12	16
16	Muh Rafli	2	2	2	1	12	19
17	Mutiara	1	1	1	1	12	16
18	Muhammad Farhan	2	1	1	1	10	15

19	Nur Afifah Fitri	2	1	2	1	12	18
20	Nur Alizah	2	1	2	1	10	16
21	Nur Annisa Khumairah	2	1	1	1	10	15
22	Nurakram	2	2	2	1	10	17
23	Nurdafa Pratama	2	1	1	1	10	15
24	Rifqi Nadim Ukail	2	2	2	1	10	17

Tabel 4. 2 Data Hasil Responden Variabel Y

No	Nama Siswa	No Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adam Haikal	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
2	Al Baiz	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
3	Andi Nur Rezki Rijma	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
4	Andi Tenriawaru	1	1	1	1	1	0	3	2	2	3	15
5	Aqila Fatimah Zahra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	2	9
6	Athiyah Fahriyah Ramadhani	1	1	1	1	1	0	2	2	2	1	12
7	Atifa Nirwana	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6
8	Desvi Azzahra Zafira.U	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6
9	Dzakira Talita Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Faisal Rizki Ramadhan	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6
11	Haifa Pramudita Alisya	1	1	0	1	0	0	1	1	2	1	8
12	Hanif Pramudika Aditya	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	9
13	Ismail Ramadhan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
14	Khalid Gibran Ibrahim	1	1	1	1	1	0	1	1	2	1	10
15	Muh Jibrán Fais	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
16	Muh Rafli	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
17	Mutiara	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
18	Muhammad Farhan	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
19	Nur Afifah Fitri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
20	Nur Alizah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
21	Nur Annisa Khumairah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
22	Nurakram	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	10
23	Nurdafa Pratama	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	9
24	Rifqi Nadim Ukail	1	1	0	0	1	1	1	1	2	1	9

Pada hasil penelitian ini jumlah pertanyaan pada variabel X dan variabel Y yaitu sebanyak 10 item pertanyaan . Jumlah skor total dari variabel X yaitu 386 dari 24 responden dengan 10 item pertanyaan,

sedangkan pada variabel Y 204. Total skor kumulatif dari kedua variabel adalah 590.

d. Hasil uji validitas data

Hasil uji validitas data ini menggunakan aplikasi SPSS 26, pada pengujian ini variabel X dan variabel Y dipisah karena keduanya memiliki konstruk yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila signifikansi lebih dari 0,404 maka data tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika data signifikansi kurang dari 0,404 maka data tersebut dikatakan tidak valid. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Data Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item Soal	Pearson Correlation	R tabel Sig.0,05	Keterangan
P1	0,596	0,404	Valid
P2	0,596	0,404	Valid
P3	0,489	0,404	Valid
P4	0,894	0,404	Valid
P5	0,507	0,404	Valid
P6	0,876	0,404	Valid
P7	0,466	0,404	Valid
P8	0,410	0,404	Valid
P9	0,515	0,404	Valid
P10	0,422	0,404	Valid

Tabel 4. 4 Data Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item Soal	Pearson Correlation	R tabel Sig.0,05	Keterangan
P1	0,404	0,404	Valid
P2	0,413	0,404	Valid
P3	0,861	0,404	Valid
P4	0,798	0,404	Valid
P5	0,502	0,404	Valid
P6	0,861	0,404	Valid
P7	0,404	0,404	Valid
P8	0,284	0,404	Tidak Valid
P9	0,479	0,404	Valid
P10	0,423	0,404	Valid

Pada data hasil uji validitas pada variabel X, semua item dinyatakan valid. Sedangkan data hasil uji validitas pada variabel Y terdapat satu pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan yang ke 8. Pada pertanyaan ke 8 dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi nilai signifikansi R_{tabel} .

e. Hasil Uji Data Reabilitas

Pada pengujian ini, peneliti menggunakan uji realibilitas menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada Uji ini, variabel X dan Variabel Y tidak digabungkan. Hasil uji data realibilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,758	10

Tabel 4. 6 Data Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,842	10

f. Hasil Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas pada penelitian ini, dan pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada uji Normalitas ini, peneliti menggunakan teori Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. 7 Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	24

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64148046
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,172
	Negative	-,107
Test Statistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Menurut teori Kolmogorov-Smirnov dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilainya dapat dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka nilainya dapat dikatakan tidak normal. Pada uji normalitas dapat kita lihat bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,065, maka dari itu nilainya dapat dikatakan berdistribusi normal.

g. Hasil Uji Homogenitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS. Uji ini menggunakan tes levene, dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dari populasi memiliki varian yang sama (homogen), sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dari populasi berasal dari varian yang berbeda (tidak homogen).

Tabel 4. 8 Data Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
variabel x dan y					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11,167	8	1,396	65,325	,006
Within Groups	,833	39	,021		
Total	12,000	47			

Hasil signifikansi uji homogenitas pada pengujian variabel X dan variabel Y yaitu 0,006 ($<0,05$). Jadi dapat dikatakan bahwa variabel X dan variabel Y tidak bersifat homogen.

h. Hasil Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, peneliti menggunakan uji paired sample t-test. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Data hasil uji hipotesis yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretres - postes	-4,45833	,83297	,17003	-4,81007	-4,10660	-26,221	23	,000

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, metode Gallery Walk efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIN 1 Sinjai.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran Gallery Walk terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen dan menerapkan metode paired

sample t-test, penelitian ini mengkaji pengaruh perlakuan (pembelajaran dengan metode Gallery Walk) terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa, yang terdiri atas 12 laki-laki dan 12 perempuan, seluruhnya merupakan siswa kelas III MIN 1 Sinjai. Dua variabel yang diteliti adalah: Variabel X (metode pembelajaran Gallery Walk) dan Variabel Y (pemahaman konsep siswa). Variabel X mencakup indikator seperti aktivitas berpindah pos, interaksi diskusi, presentasi, umpan balik sejawat, dan partisipasi aktif. Sementara variabel Y mencakup kemampuan menyimak, mengidentifikasi informasi, mengajukan pertanyaan, menulis/memerinci isi bacaan, dan menyampaikan hasil diskusi.

Hasil angket dari 24 siswa menunjukkan bahwa nilai total untuk variabel X adalah 386, dan untuk variabel Y adalah 204, sehingga total keseluruhan adalah 590 poin. Sebelum data dianalisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 26. Seluruh item dalam variabel X dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi Pearson $> 0,404$. Sedangkan pada variabel Y, hanya satu item (nomor 8) yang dinyatakan tidak valid. Meskipun demikian, nilai reliabilitas untuk kedua instrumen sangat baik, dengan Cronbach's Alpha 0,758 untuk variabel X dan 0,842 untuk variabel Y, menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$. Pada uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006, yang berarti bahwa varians antar kelompok tidak sama. Namun, dalam konteks penelitian eksperimental dengan kelompok tunggal (one group pretest-posttest), homogenitas ini masih dapat ditoleransi karena tidak membandingkan antar kelompok berbeda.

Uji hipotesis dilakukan dengan paired sample t-test, dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai $t = -26,221$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan

posttest setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode Gallery Walk. Artinya, metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terhadap 24 siswa kelas III MIN 1 Sinjai, diketahui bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebelum diterapkannya metode Gallery Walk adalah sebesar 5,42 dari skor maksimal 10 atau setara dengan 54,2%. Sementara itu, setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode Gallery Walk, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 9,88 atau setara dengan 98,8% dari skor maksimal. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 44,6% pada pemahaman konsep siswa setelah perlakuan diterapkan.

Peningkatan persentase ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Gallery Walk memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam pemahaman konsep Bahasa Indonesia. Sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar siswa hanya mampu memahami sekitar separuh dari materi yang diajarkan, namun setelah mengikuti proses pembelajaran aktif melalui metode Gallery Walk, tingkat penguasaan konsep mereka hampir mencapai sempurna.

Perbedaan yang cukup besar antara nilai pretest dan posttest ini menandakan bahwa metode Gallery Walk efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Siswa terlibat aktif dalam berpindah pos, berdiskusi kelompok, mengamati hasil kerja teman, serta memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi kelompok lain. Aktivitas semacam ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan berpikir kritis.

Selain itu, peningkatan pemahaman yang mencapai hampir dua kali lipat dibandingkan sebelum perlakuan juga menunjukkan bahwa metode ini sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Melalui kegiatan belajar yang bersifat visual dan langsung, siswa dapat mengaitkan konsep yang diajarkan dengan pengalaman nyata,

sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan bertahan lama. Dengan demikian, penerapan metode Gallery Walk terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIN 1 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode pembelajaran Gallery Walk terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Gallery Walk terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah penerapan metode tersebut.

Secara deskriptif, nilai rata-rata pretest siswa sebelum perlakuan adalah 5,42 atau 54,2%, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah perlakuan meningkat menjadi 9,88 atau 98,8%. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman konsep sebesar 44,6% setelah diterapkannya metode pembelajaran Gallery Walk. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan interaktif sehingga mendorong siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik.

Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,758 untuk variabel X dan 0,842 untuk variabel Y, yang berarti data yang diperoleh dapat dipercaya. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$, meskipun uji homogenitas menunjukkan nilai $0,006 < 0,05$, namun hal tersebut tidak memengaruhi keabsahan hasil karena penelitian ini menggunakan desain satu kelompok (one group pretest-posttest).

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Gallery Walk efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Sinjai. Metode ini tidak hanya

meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga melatih keterampilan sosial, kerja sama, komunikasi, serta berpikir kritis melalui kegiatan berpindah pos, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja secara aktif..

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada guru untuk lebih sering menerapkan metode pembelajaran Gallery Walk dalam proses belajar mengajar, khususnya pada materi yang menuntut pemahaman konsep seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, melatih kerja sama kelompok, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta komunikasi mereka. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan metode ini dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai seperti media visual, alat tulis, serta ruang kelas yang memungkinkan siswa bergerak dengan leluasa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas baik dari segi jumlah sampel maupun tingkat pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih menyeluruh. Terakhir, siswa diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif karena hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriani, A., & Anwar, M. A. W. (2024). penerapan metode gallery walk untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII SMPN 5 makassar. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6.
- Bistari, B. (2024). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4.
- Mailhuudin, M. (2023). Efektivitas metode pembelajaran *Comic Video (COVID)* untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas V MI Nurul Irham Lembang Lohe Kecamatan Tellulimpoe.
- Chaer, A. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia*. 102.
- Damayanti, H. D. (2020). Implementasi Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Pendidikan*, 5.
- Dengo, F. (2020). penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. *Manajemen Pendidikan Islam*, 6.
- Hamalik, O. (2020). Proses Belajar Mengajar. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8.
- Hanfy, M. S. (2020). konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17, 66–79.
- Hasanah, F., Kamalludin, C., & Kamalludin, K. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(2), 217–222. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i2.80>
- Hasil observasi di kelas III MIN 1 Sinjai, (2024).
- Juliansyah, N., (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Kencana.
- Kusnadi, K. (2020). *metode pembelajaran kolaboratif* (Taofik Muh).

- Muljana, S. (2018). *Bahasa Indonesia: Fungsi dan Peranannya*.
- Munzir, M. (2020). Penerapan Model Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 1 Banda Aceh. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Pendidikan*, 4.
- Nana, S. (2020). *Strategi Pembelajaran*.
- Kadir, M., Ningsih, D. A. Hasmiati, & Qadrianti, L. (2021). *Karakteristik Kepemimpinan madrasah Ibtidaiyah*. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14.
- Nisa, K., Mulyati, T., & Kurniawan, D. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Mendeskripsikan Alam Melalui Metode Gallery Walk Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktika Citra*, 7.
- Nurhadi, N. (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KTSP. *Depdiknas*.
- Nurhayati, S. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Gallery Walk terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi di SD Negeri 2 Sokawera. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. *Pendidikan*, 4.
- Pohan, P., & Effendi, A. (2020). *konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*.
- Rohmawati, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran. *Pendidikan Usia Dini*, 9.
- Sagala, S., & Hafiz, G. (2023). *konsep belajar dan pembelajaran*.
- Nurhasana, S., & Jayadi, A. R. S. (2019). *Stategi Pembelajaran* (Aisena Rai).
- Mansur, S. I. & Amirullah, N. (2023). penerapan metode gallery walk untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah peminatan siswa kelas XI IPS 4 SMA Negri 2 Enrekang. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5.
- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.); Cet. XXVI). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta (ed.); Cet. XXVI). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

- Sugyono, S. (2014). , *metode penelitian*,.
- Suryabrata, S. (2022). *Prosedur Belajar Mengajar di Sekolah*.
- Rachmawati, T. & Husna, A. L. Q. (2022). Faktor-Faktor Penentu Efektivitas Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus pada Mahasiswa. *Pendidikan*, 2.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional., Pub. L. No. 20 (2003).
- Wena, M. (2024). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. *Bumi Aksara*.
- Winarti, N. (2022). Faktor Penentu Pemilihan Metode Pembelajaran. *Pendidikan Indonesia*, 1, 45–53.
- Zainal, H. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif. *Pusaka Insan Madani*, 5, 45–47.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Penelitian

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS III KURIKULUM MERDEKA

Identitas modul	
Nama penulis	: Hafdiana
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: III (Tiga)
Semester	: II (Dua)
Tahun ajaran	: 2024/2025
Alokasi waktu	: 3 pertemuan
Topik	Mengenal Hewan
Standar Kompetensi (SK)	
Siswa mampu memahami dan mengomunikasikan informasi dari teks narasi dan deskripsi secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari.	
Kompetensi Dasar (KD)	
3.1 Menemukan informasi penting dari teks narasi dan deskripsi yang dibacakan atau dibaca sendiri. 3.2 Mengajukan dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca untuk menunjukkan pemahaman. 3.3 Menyimak informasi lisan tentang ciri-ciri hewan dan mengungkapkannya kembali secara lisan atau tulisan. 4.1 Menyampaikan hasil pengamatan dan informasi melalui kegiatan presentasi atau pameran kelas (misalnya melalui poster). 4.2 Menulis surat pribadi yang menceritakan pengalaman bersama hewan secara runtut dan komunikatif.	
Capaian dan tujuan pembelajaran	
Capaian pembelajaran	Siswa memahami isi teks dan dapat mengomunikasikan pemahamannya
Tujuan pembelajaran	• Siswa dapat menemukan informasi dalam bacaan. • Siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan jelas. • Siswa dapat menyimak informasi tentang ciri hewan. • Siswa dapat menulis surat berisi pengalaman
Materi Pembelajaran (Bab 7 Buku Siswa)	
• Mencari informasi dalam teks bacaan. • Mengajukan pertanyaan yang jelas terkait bacaan. • Menyimak informasi tentang ciri-ciri hewan. • Menulis surat yang menceritakan pengalaman	
Model & Metode pembelajaran	

• Kooperatif (diskusi kelompok) • Gallery Walk • Presentasi
Langkah-Langkah Pembelajaran (3 pertemuan)
Pertemuan 1: Memahami Bacaan dan Mengajukan Pertanyaan
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta menyemangati siswa dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu siswa memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan melafalkan surah Al-Fatihah dan perkalian 9. 3. Selanjutnya siswa melantunkan Asmaul Husna. 4. Guru membahas tentang pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh Guru. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi yaitu Siswa dapat menemukan informasi dalam bacaan yang akan diajarkan
Kegiatan inti (50 menit) 6. Guru membacakan teks dari Bab 7. 7. Siswa membaca teks secara mandiri dan menemukan informasi penting. 8. Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan teks yang ada pada Bab 7. 9. Siswa melakukan Diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
Penutup: (10 menit) 10. Guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini 11. Guru merefleksikan siswa terkait pembelajaran hari ini. 12. Guru memberikan pekerjaan rumah untuk dikerjakan di rumah. 13. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan Hamdalah.
Pertemuan 2 : Gallery walk (Ciri-Ciri Hewan)
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta memberikan tepuk semangat kepada siswa 2. Salah satu siswa memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan melafalkan surah Al-Ikhlas dan perkalian 8. 3. Selanjutnya siswa melantunkan Asmaul Husna. 4. Guru Menanyakan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh Guru 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi yaitu Siswa dapat menyimak informasi tentang ciri hewan yang akan diajarkan

Kegiatan inti (50 menit) - Siswa dibagi menjadi kelompok dan membuat poster ciri-ciri hewan yang telah dibaca. - Poster dipajang di depan. - Setiap kelompok berjalan dari satu poster ke poster lainnya untuk memahami berbagai perspektif. - Siswa melakukan Diskusi tentang apa saja kelebihan dan kekurangan hasil kerja kelompok lain.
Kegiatan Penutup (10 menit) - Guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini - Guru merefleksikan siswa terkait pembelajaran hari ini. - Guru memberikan pekerjaan rumah untuk dikerjakan di rumah. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan Hamdalah
Pertemuan 3 : Menulis surat berisi pengalaman
Kegiatan Pendahuluan (10 menit) - Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta melakukan ice breaking tepuk fokus. - Salah satu siswa memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan melafalkan surah An-Nas dan perkalian 7. - Selanjutnya siswa melantunkan Asmaul Husna. - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran materi yaitu Siswa dapat menulis surat berisi pengalaman yang akan diajarkan
Kegiatan inti (50 menit) - Siswa menulis surat yang menceritakan pengalaman mereka dengan hewan. - Siswa melakukan Diskusi dan apresiasi terhadap surat yang telah ditulis kepada temannya.
Kegiatan Penutup (10 menit) - Guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini - Guru merefleksikan siswa terkait pembelajaran hari ini. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan Hamdalah
Penilaian - Kejelasan informasi dari bacaan (20%) - Ketepatan dalam mengajukan pertanyaan (20%) - Kreativitas dalam pembuatan poster (20%) - Keterlibatan dalam diskusi dan Gallery Walk (20%) - Kemampuan menulis surat pengalaman (20%)
Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) : 75
Sumber dan Media Pembelajaran

• Buku Siswa Bab 7 • Lembar Kerja Siswa • Poster dan Spidol
Refleksi dan Evaluasi
• Guru mengevaluasi pemahaman siswa berdasarkan hasil LKPD. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman belajar
Tindak Lanjut
• Siswa yang belum mencapai K_{KM} diberikan tugas tambahan. • Siswa yang sudah mencapai KKM diberikan tantangan membaca dan menceritakan kembali pengalaman lain

Lampiran 2. LKPD Penelitian

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk: Bacalah teks berikut dari Bab 7 Buku Siswa, lalu isi tabel di bawah ini.

Ayo Membaca!

Milo

Setiap sore, Aida bermain bersama Mei dan Milo.

Saat Aida dan Mei bermain, Milo menunggu dengan setia.

Setelah selesai bermain, mereka bersiap-siap pulang.

“Sampai jumpa besok di sekolah, Mei. Dah, Milo ...”

Milo mengeong sambil berputar-putar dan melompat-lompat.

Walau Aida tak pernah membelainya, Milo tetap suka padanya

Tabel Pencarian Informasi

No	Informasi dari Bacaan	Jawaban
1	Hewan yang dibahas	
2	Ciri-ciri hewan	
3	Habitat hewan	
4	Kebiasaan hewan	

Tugas Pertemuan ke-2:

1. Buatlah poster tentang ciri-ciri hewan berdasarkan teks.
2. Presentasikan hasilnya dalam metode Gallery Walk.
3. Tulis surat tentang pengalaman kalian dengan hewan!

Lembar Penilaian Poster – Kegiatan Gallery Walk

Nama Kelompok Penilai : _____

Tanggal : _____

Nama Kelompok	Kelebihan Poster (<i>Apa yang kamu suka?</i>)	Kekurangan Poster (<i>Apa yang bisa diperbaiki?</i>)	Saran untuk Teman (<i>Ayo beri ide yang baik!</i>)
Kelompok 1			
Kelompok 2			
Kelompok 3			
Kelompok 4			

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN LKPD

Bagian A – Tabel Pencarian Informasi

No	Informasi dari Bacaan	Kunci Jawaban (Contoh)
1	Hewan yang dibahas	Kucing (Milo adalah kucing yang bermain bersama Aida dan Mei)
2	Ciri-ciri hewan	Mengeong, melompat-lompat, berputar-putar (ciri perilaku khas kucing dalam teks)
3	Habitat hewan	Sekitar rumah/tempat bermain anak-anak
4	Kebiasaan hewan	Menunggu Aida dengan setia, mengeong saat ditinggal, tetap suka meskipun tidak dibelai

Skor Maksimal per nomor: 2 poin

Total Skor Bagian A: 8 poin

Rubrik Penskoran:

- Jawaban tepat dan lengkap = **2 poin**
- Jawaban kurang lengkap namun masih sesuai = **1 poin**
- Jawaban tidak tepat / kosong = **0 poin**

Bagian B – Poster Ciri-Ciri Hewan

Aspek Penilaian:

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kreativitas	Gambar menarik dan orisinal	Cukup menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
Kelengkapan Informasi	Semua informasi akurat dan lengkap	Informasi cukup lengkap	Informasi tidak lengkap	Tidak sesuai isi teks
Kejelasan Penyajian	Tulisan dan gambar sangat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

Total Skor Maksimal Bagian B: 12 poin (3 aspek × 4)

Rubrik Penskoran:

- Skor penuh = jawaban memenuhi seluruh kriteria
- Skor sedang = sebagian kriteria terpenuhi
- Skor rendah = sebagian besar tidak terpenuhi

Rekapitulasi Skor LKPD

Bagian	Skor Maksimal	Skor Siswa
A. Tabel Pencarian Informasi	8	
B. Poster Ciri-Ciri Hewan	12	
Total Skor	20	

Kategori Penilaian (Opsional)

Rentang Skor	Kategori
17 – 20	Sangat Baik
13 – 16	Baik
9 – 12	Cukup
< 9	Perlu Bimbingan

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode *Gallery Walk*

Nama peneliti :
 Hari/Tanggal :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Topik :

Petunjuk :

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah metode <i>Gallery Walk</i> kepada siswa			
2	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok diskusi			
3	Setiap kelompok mendapatkan materi atau tugas yang harus mereka presentasikan dalam bentuk poster/tulisan			
4	Siswa bergerak dari satu pos ke pos lain untuk mengamati dan memahami materi yang dipresentasikan kelompok lain			
5	Siswa aktif bertanya dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipajang di setiap pos			
6	Guru berperan sebagai fasilitator selama kegiatan berlangsung			

7	Siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi dari setiap pos yang telah mereka kunjungi			
8	Guru memberikan umpan balik atas kegiatan yang telah dilakukan			
9	Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi setelah mengikuti metode Gallery Walk			

Lampiran 4. Posttest dan Pretest Penelitian**TES PEMAHAMAN KONSEP**

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: III / II

Topik: Mengenal Hewan

Waktu: 45 menit

Jumlah Soal: 10 Soal (6 PG, 2 Uraian, 2 Praktik)

A. Soal Pilihan Ganda (PG)

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Bacaan tentang gajah menyebutkan bahwa gajah memiliki belalai panjang dan telinga lebar. Informasi tersebut menunjukkan...
 - a. Tempat tinggal gajah
 - b. Ciri-ciri gajah
 - c. Makanan gajah
 - d. Suara gajah
2. Yang termasuk pertanyaan yang jelas berdasarkan bacaan adalah...
 - a. Mengapa?
 - b. Apa ya?
 - c. Mengapa gajah memiliki belalai panjang?
 - d. Belalai panjang?
3. Tujuan utama kegiatan Gallery Walk adalah...
 - a. Menghafal teks bacaan
 - b. Mengerjakan soal sendiri
 - c. Mempelajari poster buatan teman dan berdiskusi
 - d. Menyalin teks dari papan tulis
4. Salah satu manfaat membuat poster tentang hewan adalah...
 - a. Menambah koleksi gambar
 - b. Menghibur teman
 - c. Memudahkan menjelaskan ciri-ciri hewan secara visual

- d. Mengisi waktu luang
- 5. Yang termasuk ciri hewan berdasarkan pengamatan adalah...
 - a. Kucing bisa terbang
 - b. Sapi punya sayap
 - c. Ikan hidup di darat
 - d. Burung memiliki paruh dan bisa terbang
- 6. Pertanyaan yang sesuai untuk menggali informasi dari teman saat Gallery Walk adalah...
 - a. Apakah kamu suka menggambar?
 - b. Mengapa kamu menggunakan warna biru?
 - c. Apa nama hewan ini dan apa ciri khasnya?
 - d. Di mana kamu membeli poster?

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!

- 7. Sebutkan tiga informasi penting yang kamu temukan dari teks bacaan tentang hewan!
- 8. Jelaskan langkah-langkah kegiatan Gallery Walk yang kamu lakukan bersama kelompok!

C. Soal Praktik

Kerjakan tugas berikut sebagai penilaian praktik:

- 9. Buatlah 1 pertanyaan berdasarkan bacaan tentang hewan yang kamu baca di kelas!
- 10. Tulislah sebuah surat singkat (3–5 kalimat) kepada temanmu, berisi pengalamanmu saat berinteraksi dengan hewan!

KISI-KISI INSTRUMEN DAN PENSKORAN

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: III / II

Topik: Mengenal Hewan

Jumlah Soal: 10 soal (6 PG, 2 Uraian, 2 Praktik)

No	Bentuk Soal	Level Kongnitif	Kunci Jawaban / Acuan Penilaian	Skor Maksimal
1	PG	Pengetahuan	B (Ciri-ciri gajah)	1
2	PG	Pemahaman	C (Mengapa gajah memiliki belalai panjang?)	1
3	PG	Pemahaman	C (Mempelajari poster buatan teman dan berdiskusi)	1
4	PG	Pemahaman	C (Memudahkan menjelaskan ciri-ciri hewan secara visual)	1
5	PG	Pengetahuan	D (Burung memiliki paruh dan bisa terbang)	1
6	PG	Pemahaman	C (Apa nama hewan ini dan apa ciri khasnya?)	1
7	Uraian	Pemahaman	3 informasi penting, kalimat lengkap dan sesuai teks	3 (1 poin per informasi benar dan lengkap)

8	Uraian	Pemahaman	3–5 langkah dijelaskan runtut dan pakai kata kerja tindakan	3 (1 poin per langkah benar dan runtut)
9	Praktik	Pemahaman	Pertanyaan jelas, sesuai teks, dan pakai kata tanya yang tepat	2 (1 poin isi, 1 poin struktur kalimat)
10	Praktik	Pemahaman	Surat 3–5 kalimat, ada sapaan, isi, penutup, EYD benar	3 (1 poin struktur, 1 poin isi, 1 poin EYD)

Total Skor Maksimal: 17 poin

- **Skor PG:** 6 soal $\times$ 1 poin = 6 poin
- **Skor Uraian:** 2 soal = 6 poin
- **Skor Praktik:** 2 soal = 5 poin

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 1
Melakukan Pembelajaran Tanpa Menggunakan *Galery Walk*



Gambar 2 Melakukan Pembelajaran dengan *Galery Walk*



Gambar 3
Memberikan Lembar Pretest Setelah Menggunakan *Galery Walk*

Lampiran 6. Sk Pembimbing

	UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN				
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 810.D1/III.3.AU/F/KEP/2024						
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025						
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN						
Menimbang	: 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.					
Mengingat	: a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan. e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.					
Memperhatikan	: Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.					
MEMUTUSKAN						
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.					
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :					
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%; padding: 5px;">Pembimbing I</th> <th style="width: 50%; padding: 5px;">Pembimbing II</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Dr. Hasmiati, M.Pd.I.</td> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Fitriani, S.Pd. M.Pd.</td> </tr> </table>		Pembimbing I	Pembimbing II	Dr. Hasmiati, M.Pd.I.	Fitriani, S.Pd. M.Pd.
Pembimbing I	Pembimbing II					
Dr. Hasmiati, M.Pd.I.	Fitriani, S.Pd. M.Pd.					
	untuk penulisan skripsi mahasiswa: Nama : Hafdiana NIM : 210104004 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Melalui Metode Galery Walk pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN 1 Sinjai					
Kedua	: Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.					
Ketiga	: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.					
Keempat	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.					
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;"> Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai Telp. 082291930879 Kode Pos. 92612 </td> <td style="width: 60%; text-align: right;">  ftikulad@gmail.com  ftikulad  ftikuladsinjai  www.ftik.ulad.ac.id  UIAD Sinjai Official  ulad_sinjai </td> </tr> </table>			Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai Telp. 082291930879 Kode Pos. 92612	 ftikulad@gmail.com  ftikulad  ftikuladsinjai  www.ftik.ulad.ac.id  UIAD Sinjai Official  ulad_sinjai		
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai Telp. 082291930879 Kode Pos. 92612	 ftikulad@gmail.com  ftikulad  ftikuladsinjai  www.ftik.ulad.ac.id  UIAD Sinjai Official  ulad_sinjai					



UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 7. Keterangan Validasi Instrumen



**GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Nomor: 139.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Efektifitas Pembelajaran Melalui Metode Galery Walk Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III MIN 1 Sinjai"

Oleh peneliti:

Nama	: HAFDIANA
NIM	: 210104004
Program studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 11 Mei 2025

Validator 1

Dr. Atmaranie Dewi Purnama, M.Pd.

Validator 2

Nurjannah, S.Pd.I., M.Pd

Mengetahui,
Ketua Gugus Validator

Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIM. 1463964

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 260.D1/III.3.AU/F/2025
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 24 Dzulqoidah 1446 H
22 Mei 2025 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MIN 1 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hafdiana
NIM : 210104004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Pembelajaran melalui Metode *Galery Walk* ditinjau dari Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN 1 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MIN 1 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Lakdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jl. Tokka Kel. Alehanuae. Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai
e-mail: min1sinjai.alehanuae@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : B-030/MI.21.19.0001/pp.004/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suriani, S.Pd.
NIP : 197302011998032007
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hafdiana
NIM : 210104004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Efektivitas Pembelajaran Melalui Metode *Gallery Walk* Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III MIN 1 Sinjai".

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Nomor 260.D1/III.3.AU/F/2025 bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Sinjai mulai pada tanggal 10 Juni 2025 s/d 13 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 13 Juni 2025

Mengetahui
Kepala Madrasah



Suriani, S.Pd.
NIP. 197302011998032007

Lampiran 10. Surat Keterangan Turnitin



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 090.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM : 1235305
 Jabatan : Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Menerangkan bahwa,

Nama : Hafdiana
 Nim : 210104004
 Prodi : PAM
 Jenis dokumen : Skripsi

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 29%.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 29 Oktober 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM. 1235305

